

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok, manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Moh. Nazir, (2017).

Metode deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara komprehensif mengenai bagaimana dampak sosial adanya pengembangan Kawasan Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran terhadap cara hidup (*way of life*), budaya, dan komunitas Masyarakat Kalurahan Nglanggeran.

#### **3.2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu:

##### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat Kalurahan Nglanggeran, yaitu masyarakat yang berusia 18-65 tahun, bertempat tinggal dan memiliki KTP dan/atau KK di Kalurahan Nglanggeran, sudah atau sedang bekerja, serta bersedia menjadi responden.

Sumber data primer merupakan jawaban dari responden atas pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan mengenai dampak sosial adanya pengembangan Kawasan Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden dan digunakan untuk mendukung data primer. Data ini diperoleh peneliti melalui literatur seperti kawasan wisata, masyarakat, dan desa wisata, serta data-data yang telah ada di lokasi penelitian. Data sekunder sangat penting karena menjadi penguat sumber data primer.

### 3.3. Definisi Operasional

Definisi operasional dibuat untuk menghindari kesalahpahaman penafsiran terhadap istilah yang digunakan, maka peneliti membuat definisi operasional sebagai berikut:

1. Dampak sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah jumlah skor yang diperoleh dari pengukuran jawaban responden terhadap aspek cara hidup, budaya, dan komunitas yang muncul akibat adanya pengembangan Kawasan Wisata Gunung Api Purba di Kalurahan Nglanggeran, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul.
2. Kawasan Wisata Gunung Api Purba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah destinasi wisata yang berada di kawasan Gunung Api Purba Nglanggeran, yang terdiri dari wisata alam, buatan, dan budaya.
3. Masyarakat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat yang berusia 18-65 tahun keatas yang bertempat tinggal, sudah pernah atau sedang

bekerja, serta mempunyai KTP dan/atau KK di Kalurahan Nglanggeran, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul, serta bersedia menjadi responden.

4. Kalurahan Nglanggeran Kapanewon Patuk adalah wilayah yang digunakan menjadi lokasi penelitian.

### **3.4. Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1. Populasi**

Populasi adalah jumlah keseluruhan unit analisis, yaitu objek yang diteliti (Soehartono, 2011). Populasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di Kawasan Gunung Api Purba yang bertempat tinggal di Kalurahan Nglanggeran, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul. Adapun jumlah masyarakat yang ada di Kalurahan Nglanggeran berjumlah 921 KK.

#### **3.4.2. Sampel**

Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang diteliti dan yang dianggap dapat menggambarkan populasinya (Soehartono, 2011) Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *simple random sampling*. (Sugiyono, 2016), *simple random sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan sampel menggunakan metode slovin untuk menjadi acuan penentuan sampel berdasarkan jumlah populasi. Berikut rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir (tingkat toleransi)

Pada penelitian ini, peneliti mengambil nilai “e” dengan tingkat toleransi

0.10 atau 10%. Populasi yang ada sebanyak 921 dan sampel yang didapatkan

sebanyak 90 responden. Berikut perhitungan untuk menentukan jumlah responden

dengan menggunakan rumus slovin:

$$n = 921 / 1 + (921 \times (0.10)^2)$$

$$n = 921 / 1 + 9,21$$

$$n = 921 / 10,21$$

$$n = 90,205 \approx 90$$

Kriteria inklusi penelitian ini sebagai berikut:

1. Berusia 18 - 65 tahun
2. Berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan
3. Bertempat tinggal di Kalurahan Nglanggeran
4. Memiliki KTP dan/atau KK di Kalurahan Nglanggeran
5. Sudah pernah atau sedang bekerja
6. Bersedia menjadi responden dalam penelitian

Kriteria eksklusi pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Tidak bersedia menjadi responden penelitian
2. Responden tidak menetap di Kalurahan Nglanggeran sekurang-kurangnya selama satu bulan sekali

### **3.5. Uji Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Uji validitas dan reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengukur kualitas instrumen yang digunakan dalam penelitian. Kualitas instrumen penelitian

memiliki pengaruh yang besar terhadap kualitas data penelitian yang dilakukan. Instrumen penelitian umumnya memiliki dua persyaratan penting, yaitu uji validitas dan reliabilitas.

### **3.5.1. Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur tingkat validitas angket/kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016). Validitas merupakan ketepatan antara yang benar-benar terjadi. Subjek penelitian termasuk data yang terjadi dengan data yang peneliti laporkan.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian validitas konstruk (*construct validity*). Peneliti mengkonsultasikan instrumen penelitian kepada dosen pembimbing sekaligus sebagai pekerja sosial profesional. Sebelum instrumen penelitian digunakan, peneliti mengkonsultasikan terlebih dahulu dengan dosen pembimbing sebagai orang yang ahli dalam penelitian untuk mendapatkan penilaian dan persetujuan, sehingga instrumen tersebut dikatakan valid.

Uji validitas selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti dengan uji coba instrumen. Instrumen diujicobakan kepada responden dimana memiliki kriteria yang hampir sama dengan sampel yang diambil, yaitu kepada 13 orang responden non sampel yang berusia 18-65 tahun, berjenis kelamin laki-laki maupun perempuan, bertempat tinggal di sekitar Kawasan Nglanggeran, dan sudah atau pernah bekerja. Setelah data ditabulasikan, maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor dengan mengkorelasikan antar skor item dengan

skor total item. Hasil perhitungan korelasi akan diperoleh suatu koefisien korelasi yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas item pernyataan. Hasil uji instrumen yang dilakukan dengan mengkorelasikan menunjukkan bahwa tiap item pernyataan sudah valid, berikut perhitungannya:

Tabel 3.1 Uji Validitas Aspek Cara Hidup

|         | 1     | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | Jumlah       |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------------|
| 1       | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 33           |
| 2       | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 32           |
| 3       | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 34           |
| 4       | 3     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 1     | 3     | 2     | 3     | 25           |
| 5       | 2     | 1     | 1     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 2     | 2     | 17           |
| 6       | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 2     | 3     | 35           |
| 7       | 3     | 1     | 2     | 3     | 2     | 1     | 2     | 3     | 2     | 3     | 22           |
| 8       | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 38           |
| 9       | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 33           |
| 10      | 3     | 2     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 31           |
| 11      | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 35           |
| 12      | 4     | 2     | 4     | 4     | 2     | 2     | 2     | 3     | 3     | 3     | 29           |
| 13      | 2     | 1     | 1     | 1     | 2     | 1     | 1     | 2     | 2     | 3     | 16           |
| rHitung | 0.73  | 0.91  | 0.83  | 0.86  | 0.85  | 0.88  | 0.86  | 0.82  | 0.71  | 0.52  |              |
| rTabel  | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 |              |
| V/T     | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID |              |
| Varians | 0.41  | 1.27  | 0.97  | 0.86  | 0.97  | 0.77  | 1.41  | 0.33  | 0.83  | 0.17  | 8            |
|         |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 50.03        |
|         |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | Varian Total |

Sumber: Penelitian Tahun 2024

Hasil uji validitas pada aspek cara hidup (*way of life*) yang dilakukan dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% kepada 13 responden, sehingga didapatkan rTabel adalah 0,514. Berdasarkan uji signifikansi yang dilihat dari nilai *pearson correlation* dengan taraf signifikansi, maka dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada aspek cara hidup (*way of life*) instrumen yang digunakan sudah valid.

Tabel 3.2 Uji Validitas Aspek Budaya

|         | 1     | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    |       |               |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|---------------|
| 1       | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 31    |               |
| 2       | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 2     | 4     | 34    |               |
| 3       | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 2     | 4     | 3     | 3     | 34    |               |
| 4       | 1     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 2     | 31    |               |
| 5       | 1     | 2     | 2     | 1     | 3     | 2     | 3     | 2     | 2     | 3     | 21    |               |
| 6       | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 32    |               |
| 7       | 2     | 2     | 4     | 2     | 4     | 3     | 4     | 2     | 3     | 3     | 29    |               |
| 8       | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 34    |               |
| 9       | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 35    |               |
| 10      | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 35    |               |
| 11      | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 2     | 4     | 3     | 3     | 33    |               |
| 12      | 2     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 2     | 3     | 2     | 1     | 19    |               |
| 13      | 2     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 1     | 2     | 2     | 1     | 17    |               |
| rHitung | 0.67  | 0.77  | 0.81  | 0.92  | 0.83  | 0.73  | 0.53  | 0.68  | 0.72  | 0.73  |       |               |
| rTabel  | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 |       |               |
| V/T     | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID |       |               |
| Varians | 1.41  | 0.67  | 0.69  | 1.09  | 0.60  | 0.47  | 0.91  | 0.69  | 0.36  | 0.76  | 7.65  | Jumlah Varian |
|         |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 40.26 | Varian Total  |

Sumber: Penelitian Tahun 2024

Hasil uji validitas pada aspek budaya yang dilakukan dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% kepada 13 responden, sehingga didapatkan rTabel adalah 0,514. Berdasarkan uji signifikansi yang dilihat dari nilai *pearson correlation* dengan taraf signifikansi, maka dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada aspek budaya instrumen yang digunakan sudah valid.

Tabel 3.3 Uji Validitas Aspek Komunitas

|         | 1     | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 13    | 14    | 15    | 16    | Jumlah |               |
|---------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|--------|---------------|
| 1       | 2     | 2     | 2     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 51     |               |
| 2       | 2     | 2     | 2     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 53     |               |
| 3       | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 48     |               |
| 4       | 2     | 3     | 3     | 3     | 2     | 2     | 2     | 1     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 45     |               |
| 5       | 1     | 2     | 3     | 3     | 3     | 3     | 2     | 2     | 3     | 3     | 2     | 3     | 2     | 2     | 1     | 3     | 38     |               |
| 6       | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 1     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 51     |               |
| 7       | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 58     |               |
| 8       | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 3     | 54     |               |
| 9       | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 3     | 4     | 56     |               |
| 10      | 3     | 3     | 2     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 4     | 4     | 4     | 3     | 54     |               |
| 11      | 2     | 3     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 4     | 3     | 4     | 3     | 4     | 3     | 3     | 3     | 4     | 54     |               |
| 12      | 3     | 2     | 2     | 3     | 3     | 1     | 2     | 4     | 2     | 4     | 2     | 4     | 4     | 3     | 1     | 2     | 42     |               |
| 13      | 1     | 1     | 1     | 3     | 2     | 1     | 3     | 1     | 2     | 3     | 1     | 2     | 2     | 2     | 2     | 2     | 29     |               |
| rHitung | 0.64  | 0.78  | 0.52  | 0.63  | 0.67  | 0.59  | 0.60  | 0.73  | 0.73  | 0.61  | 0.69  | 0.66  | 0.64  | 0.76  | 0.70  | 0.58  |        |               |
| rTabel  | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 | 0.514 |        |               |
| V/T     | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID | VALID |        |               |
| Varians | 0.94  | 0.59  | 0.59  | 0.26  | 0.47  | 0.94  | 0.64  | 1.31  | 0.47  | 0.26  | 0.83  | 0.42  | 0.59  | 0.47  | 0.86  | 0.53  | 10.17  | Jumlah Varian |
|         |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       | 67.90  | Varian Total  |

Sumber: Penelitian Tahun 2024

Hasil uji validitas pada aspek komunitas yang dilakukan dengan melakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05 atau 5% kepada 13 responden, sehingga didapatkan  $r_{Tabel}$  adalah 0,514. Berdasarkan uji signifikansi yang dilihat dari nilai *pearson correlation* dengan taraf signifikansi, maka dapat diketahui bahwa setiap item pernyataan pada aspek komunitas instrumen yang digunakan sudah valid.

### 3.5.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau tingkat presisi suatu alat pengukuran atau alat ukur (Moh Nazir, 2017). Uji reliabilitas pada suatu instrumen penelitian adalah sebuah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian sudah dapat dikatakan reliabel atau tidak. Pada uji reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Alpha Cronbach menggunakan program *Microsoft Excel*. Berikut rumus *Cronbach's Alpha* yang dikutip dalam Irawan Soehartono (2011):

$$\alpha = \frac{n}{n-1} \left( 1 - \frac{\sum v_i}{v_t} \right)$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah butir;

$v_i$  = Varians butir;

$\Sigma$  = Jumlah;

$v_t$  = Varians nilai total

Uji reliabilitas apabila nilai *cronbach alpha* >0.6 artinya adalah reliabel, tetapi *cronbach alpha* >0.8, maka artinya seluruh item reliabel dan seluruh tes konsisten karena memiliki reliabilitas yang kuat. Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan hasil tabulasi data uji instrumen. Hasil perhitungan dari uji instrumen kepada 13 responden non sampel yang berusia 18-65 tahun, berjenis

kelamin laki-laki maupun perempuan, bertempat tinggal di sekitar Kawasan Nglanggeran, dan sudah atau pernah bekerja. Hasil uji reliabilitas instrumen penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.4 Uji Reliabilitas Aspek Cara Hidup (*Way of Life*)

| <b>Kriteria Pengujian</b> |                               |                   |
|---------------------------|-------------------------------|-------------------|
| <b>Nilai Acuan</b>        | <b>Nilai Cronbach's Alpha</b> | <b>Kesimpulan</b> |
| <b>0,70</b>               | <b>0,93</b>                   | <b>RELIABEL</b>   |

| <b>Dasar Pengambilan Keputusan</b>                                    |
|---|
| Jika nilai Cronbach Alpha $>0,70$ , maka berkesimpulan Reliabel       |
| Jika nilai Cronbach Alpha $<0,70$ , maka berkesimpulan Tidak Reliabel |

Sumber: Penelitian Tahun 2024

Hasil uji reliabilitas item pernyataan pada aspek cara hidup (*way of life*) terhadap 13 responden non sampel memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,93. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan aspek cara hidup (*way of life*) pada instrumen penelitian yang digunakan sudah reliabel karena nilai *cronbach alpha*  $>0,70$ , maka berkesimpulan reliabel atau konsisten.

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas Aspek Budaya

| <b>Kriteria Pengujian</b> |                               |                   |
|---------------------------|-------------------------------|-------------------|
| <b>Nilai Acuan</b>        | <b>Nilai Cronbach's Alpha</b> | <b>Kesimpulan</b> |
| <b>0,70</b>               | <b>0,90</b>                   | <b>RELIABEL</b>   |

Sumber: Penelitian Tahun 2024

Hasil uji reliabilitas item pernyataan pada aspek budaya terhadap 13 responden non sampel memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,90. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa item-item pernyataan aspek budaya pada instrumen penelitian yang digunakan sudah reliabel karena nilai *cronbach alpha*  $>0,70$ , maka berkesimpulan reliabel atau konsisten.

Tabel 3.6 Uji Reliabilitas Aspek Komunitas

| Kriteria Pengujian |                        |            |
|--------------------|------------------------|------------|
| Nilai Acuan        | Nilai Cronbach's Alpha | Kesimpulan |
| 0,70               | 0,91                   | RELIABEL   |

Sumber: Penelitian Tahun 2024

Hasil uji reliabilitas item pernyataan pada aspek komunitas terhadap 13 responden non sampel memiliki nilai *cronbach's alpha* 0,91. Item-item pernyataan aspek komunitas pada instrumen penelitian yang digunakan sudah reliabel karena nilai *cronbach alpha* >0,70, maka berkesimpulan reliabel atau konsisten. Oleh karena itu, berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada 13 responden non sampel dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian yang digunakan sudah reliabel atau konsisten.

### 3.5.3. Alat Ukur

Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Adapun pengukuran menggunakan *Skala Likert* sesuai dengan variabel yang digunakan, yaitu dampak sosial. *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2016). Fenomena sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dampak sosial.

Gradasi dan penskoran dalam penelitian ini dibagi dalam dua kelompok sesuai dengan jenis kalimatnya, yaitu kalimat positif dan kalimat negatif. Setiap pernyataan dalam kuesioner/angket penelitian ini mempunyai empat kategori jawaban yang dinyatakan dalam frekuensi diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS), dan Tidak Setuju (TS). Pada saat responden menjawab pertanyaan ini, hanya cukup memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu jawaban.

Tabel 3.7 Skor Skala Likert

| Arah<br>Pertanyaan | Skor |   |    |    |
|--------------------|------|---|----|----|
|                    | SS   | S | KS | TS |
| Positif            | 4    | 3 | 2  | 1  |
| Negatif            | 1    | 2 | 3  | 4  |

Sumber: Penelitian Tahun 2024

### 3.6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi lain dalam meneliti masalah yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Angket (Kuesioner)

Angket merupakan teknik pengumpulan data melalui daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada responden untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (Mardalis, 2008). Peneliti membuat serangkaian pertanyaan yang meliputi karakteristik responden, aspek cara hidup, aspek budaya, dan aspek komunitas menggunakan skala likert. Angket tersebut kemudian diberikan kepada masyarakat Kalurahan Nglanggeran, yaitu masyarakat yang berusia 18-65 tahun, bertempat tinggal dan memiliki KTP maupun KK di Kalurahan Nglanggeran secara acak. Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran empiris mengenai dampak sosial pengembangan Kawasan Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran.

Penyebaran angket/kuesioner peneliti dibantu oleh ketua Dukuh yang ada di wilayah responden berada. Peneliti memberikan 20 angket kepada masing-masing ketua dukuh untuk dibantu menyebarkan kepada responden

dengan memberitahukan kriteria sampel yang telah ditentukan. Peneliti memberi waktu sebanyak 1 minggu untuk penyebaran dan pengisian angket. Peneliti juga dibantu oleh perangkat kalurahan dalam mengumpulkan para responden di satu lokasi untuk mengisi angket/kuesioner penelitian. Selain itu, peneliti juga melakukan penyebaran angket/kuesioner secara *door to door* kepada Masyarakat Kalurahan Nglanggeran.

## 2. Studi Dokumentasi

Soehartono (2011), menyebutkan bahwa studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, dokumen yang diteliti dapat berbagai macam tidak hanya dokumen resmi. Peneliti melakukan studi dokumentasi dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian, yaitu profil Desa Wisata Nglanggeran, profil Kawasan Wisata Gunung Api Purba, dan pedoman Desa Wisata. Selain itu, peneliti juga melakukan dokumentasi kegiatan dalam proses pelaksanaan pengembangan Kawasan Wisata Gunung Api Purba dan kegiatan pariwisata yang dilakukan.

Studi dokumentasi dilakukan di Kantor Kalurahan Nglanggeran dengan meminta profil Kalurahan Nglanggeran berupa kondisi geografis, kondisi demografis, kondisi sosial ekonomi, dan sosial budaya Masyarakat Kalurahan Nglanggeran kepada perangkat lurah. Data tersebut tersedia pada website kalurahan nglanggeran dan dapat diakses secara publik. Selain itu peneliti juga meminta profil Kawasan Wisata Gunung Api Purba Nglanggeran berupa sejarah, luas, pengelola, dan jumlah kunjungan kepada Pokdarwis Kalurahan Nglanggeran.

Data tersebut sebagian dapat diakses di website Pokdarwis Kalurahan Nglanggeran dan dalam bentuk *softfile* yang diberikan melalui whatsapp.

### **3.7. Teknik Analisis Data**

Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif, sehingga sebaiknya dilakukan pengolahan data dengan proses penarikan. Analisis data dilakukan untuk mengumpulkan semua data yang ada dalam susunan yang sistematis. Adapun langkah-langkah pengolahan dan analisa data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Editing data, yaitu kegiatan untuk memeriksa dan meneliti kembali data yang diperoleh melalui hasil angket yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui data yang ada sudah cukup dan lengkap atau memerlukan pembetulan.
2. Pengkodean data, yaitu kegiatan klasifikasi data dari jawaban responden dengan memberikan kode/symbol serta skor menurut kriteria yang ada. Jawaban setiap item instrumen tersebut menggunakan skala likert dalam bentuk pilihan. Untuk setiap item pertanyaan diberi skor satu sampai dengan empat dari hasil terendah sampai yang tertinggi.
3. Pembuatan lembar ringkasan untuk menghimpun seluruh data agar mempermudah peneliti dalam melakukan tabulasi data. Lembar ringkas dibuat dalam bentuk kolom dan baris. Kolom pertama yang terletak di ujung kiri merupakan nomor urut atau kode responden, kolom kedua dan seterusnya digunakan untuk variabel yang terdapat dalam kuesioner. Baris-baris tersebut digunakan untuk setiap responden.

4. Tabulasi data, yaitu kegiatan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung dari masing-masing kategori, baik secara manual maupun komputerisasi.
5. Analisis data, mengacu pada hasil perhitungan yang diperoleh menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* dan *SPSS*. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk memberikan gambaran empiris mengenai dampak sosial pengembangan Kawasan Wisata Gunung Api Purba terhadap Masyarakat di Kalurahan Nglanggeran, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul.

### **3.8. Jadwal Penelitian dan Langkah-langkah Penelitian**

Jadwal dan langkah-langkah penelitian ini adalah tahapan yang menjelaskan urutan dari kegiatan yang dilakukan peneliti dari awal hingga penyusunan laporan penelitian terkait dampak sosial pengembangan Kawasan Wisata Gunung Api Purba terhadap Masyarakat di Kalurahan Nglanggeran. Langkah-langkah yang peneliti tempuh tersusun sebagai berikut:

1. Penjajakan Awal, untuk mengetahui lokasi yang dijadikan sebagai tempat penelitian dan untuk mengetahui ada tidaknya masalah. Pada tahap ini, peneliti juga melakukan pengurusan perizinan penelitian kepada pihak-pihak yang berwenang.
2. Seminar Integratif, untuk mempersiapkan peneliti dalam melakukan penelitian dengan mengikuti kegiatan seminar terkait metode penelitian, teknik analisis data, dsb.
3. Pengajuan Judul, untuk menentukan kegiatan penelitian yang telah disetujui oleh tim penyeleksi judul skripsi pada bulan Januari - Februari 2024.

4. Bimbingan dan Penyusunan Proposal, dilakukan sebagai syarat perizinan mengikuti kegiatan seminar proposal penelitian yang selanjutnya dapat dijadikan sebagai acuan penelitian.
5. Seminar Proposal, untuk mendapatkan saran dan masukan dalam penyempurnaan proposal penelitian yang telah peneliti susun.
6. Persiapan Lapangan dilakukan untuk mempersiapkan segala hal yang berkaitan dengan penelitian termasuk penyusunan instrumen penelitian yang akan menjadi pedoman penelitian dan pengumpulan data.
7. Pengumpulan Data dilakukan dilakukan oleh peneliti menggunakan instrumen yang telah dibuat peneliti dan diisi oleh responden yang merupakan masyarakat Kalurahan Nglanggeran, Kapanewon Patuk, Kabupaten Gunungkidul.
8. Pengolahan dan analisis data dilakukan oleh peneliti untuk mendapat kesimpulan tentang hasil peneliti yang bersumber dari responden yang telah mengisi formulir instrumen penelitian.
9. Bimbingan hasil penelitian skripsi merupakan tahap penyempurnaan hasil penelitian yang telah disusun agar penyajian hasil penelitian ke dalam laporan bersifat ilmiah.
10. Sidang Ujian Akhir Program Studi (UAPS) bertujuan untuk mempertanggungjawabkan secara ilmiah hasil penelitian yang telah disajikan dalam skripsi.

11. Perbaikan naskah dilakukan oleh peneliti dengan melakukan perbaikan sesuai dengan saran-saran yang diberikan oleh penguji maupun dosen pembimbing selama sidang UAPS.
12. Pengesahan skripsi kepada Lembaga Politeknik Kesejahteraan Sosial Bandung untuk dijadikan sebagai bahan kajian baru dalam ilmu pekerjaan sosial.

Adapun jadwal penelitian ini terbagi ke dalam beberapa tahapan yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

| No  | Kegiatan                          | Bulan |     |     |     |     |      |     |      |
|-----|-----------------------------------|-------|-----|-----|-----|-----|------|-----|------|
|     |                                   | Jan   | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Jul | Agst |
| 1.  | Penjajakan Awal                   |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 2.  | Seminar Integratif                |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 3.  | Pengajuan Judul Penelitian        |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 4.  | Bimbingan dan Penyusunan Proposal |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 5.  | Seminar Proposal                  |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 6.  | Persiapan Lapangan                |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 7.  | Pengumpulan dan Pengolahan Data   |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 8.  | Bimbingan Penulisan Skripsi       |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 9.  | Penyelesaian Skripsi              |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 10. | Sidang Skripsi                    |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 11. | Perbaikan Skripsi                 |       |     |     |     |     |      |     |      |
| 11. | Pengesahan Skripsi                |       |     |     |     |     |      |     |      |

Sumber: Penelitian, 2024